

ABSTRAK

Di era digital, tuntutan pekerjaan berubah cepat, sehingga pendidikan tinggi harus memberikan pengalaman praktis melalui program seperti Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB). Meski program ini dirancang untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, penyebaran informasi di Universitas Malikussaleh masih kurang optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi pengelola program MSIB dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan model komunikasi SMCR dari David K. Berlo sebagai kerangka analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koordinator Perguruan Tinggi dan Koordinator Program studi bertindak sebagai sumber informasi (*source*), bertanggung jawab untuk memilih media (*channel*) yang tepat, seperti *WhatsApp* untuk menyampaikan pesan (*message*) terkait informasi program MSIB kepada mahasiswa sebagai penerima informasi (*receiver*), diharapkan dapat memahami informasi yang disampaikan dengan baik, sehingga dapat berpartisipasi secara aktif dalam program tersebut. Selain itu, strategi komunikasi melalui *Instagram* UPT BKK Universitas Malikussaleh masih kurang optimal dalam memberikan informasi kepada mahasiswa. Berbeda dengan *WhatsApp* yang terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi mahasiswa. Oleh karena itu, penguatan koordinasi dan pemanfaatan media sosial yang lebih baik diperlukan agar informasi MSIB dapat diakses dan dipahami dengan lebih luas oleh mahasiswa.

Kata kunci: Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), SMCR, partisipasi, komunikasi.

ABSTRAC

In the digital era, job demands are changing rapidly, so higher education must provide practical experience through programs such as Certified Independent Study and Internships (MSIB). Even though this program is designed to improve student skills, the dissemination of information at Malikussaleh University is still less than optimal. The purpose of this research is to find out how the communication strategy of MSIB program managers increases student participation. This research uses qualitative research methods using David K. Berlo's SMCR communication model as an analytical framework. The research results show that the College Coordinator and Study Program Coordinator act as sources of information (source), responsible for choosing the right media (channel), such as WhatsApp to convey messages related to MSIB program information to students as recipients of the information. , it is hoped that they can understand the information presented well, so they can participate actively in the program. Apart from that, the communication strategy via Instagram UPT BKK Malikussaleh University is still not optimal in providing information to students. Different from WhatsApp which has proven to be effective in increasing student participation. Therefore, strengthening coordination and better use of social media is needed so that MSIB information can be accessed and understood more widely by students.

Keywords: *Certified Independent Study and Internship (MSIB), SMCR, participation, communication.*